

KEHARMONISAN KELUARGA TANPA ANAK
(Studi kasus di Desa Penanggungan Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto)

SKRIPSI

Oleh :

Andrian Azhar Marpaung

Nim : 20181700242004



PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM

FAKULTAS SYARI'AH

INSTITUT PESANTREN KH ABDUL CHALIM

MOJOKERTO

2022

KEHARMONISAN KELUARGA TANPA ANAK

(Studi kasus di Desa Penanggungan Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto)

Skripsi

Diajukan Kepada:

Fakultas Syariah Institut Pesantren KH. Abdul Chalim

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program
sarjana Hukum Keluarga Islam



PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM

FAKULTAS SYARIAH

INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM

MOJOKERTO

2022

ABSTRAK

Azhar, Andrian, 2022, “Keharmonisan Keluarga Tanpa Anak (Studi kasus di Desa Penanggungan Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto)” Skripsi Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Institut KH. Abdul Chalim.
Dosen Pembimbing : Fatkul Chodir, M.H.I.

Kata Kunci : Anak, Keluarga, Harmonis

Keluarga harmonis merupakan hubungan yang selaras dan menyenangkan dengan terciptanya kerukunan serta kesejahteraan secara fisik dan psikis antara suami-istri. Konstruksi budaya masyarakat Indonesia menganggap bahwa kehadiran anak menjadi simbol keluarga yang harmonis, sehingga anak menjadi nilai, norma dan aturan sosial yang berlaku bagi pasangan yang sudah terikat dalam pernikahan. Namun pada masa kini, terdapat perubahan dan cara pandang suami-istri dalam memaknai anak dalam hubungan pernikahan, karena realitas dalam keluarga kontemporer menunjukkan bahwa hubungan antara suami dan istri merupakan hal utama dibandingkan kehadiran anak dalam rumah tangga.

Penelitian ini berguna dan bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab pasangan suami istri tanpa anak di Desa Penanggungan, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto tetap dapat hidup harmonis dalam membangun keluarga persepektif atau menggunakan *case study* (studi kasus).

Jenis penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan penelitiannya yaitu kualitatif. Adapun data primer dan data skunder dalam penelitian ini merupakan sumber data yang digunakan. Hasil wawancara dengan pasangan suami istri yang belum mempunyai anak merupakan data primer sedangkan data sekundernya yaitu bahan kepustakaan misalnya buku-buku, jurnal penelitian terdahulu dan lain-lain. Adapun teknik penelitian menggunakan teknik dokumentasi dan interview. Dan teknik analisis data menggunakan reduksi data, menyajikan data dan terakhir dengan penarikan kesimpulan, setelah itu peneliti menganalisa hasil dari wawancara.

Hasil dari penelitian ini bahwasannya faktor agama lah yang paling utama dalam menentukan keharmonisan dalam rumah tangga, disisi lain ada faktor pendidikan dan sosial. Bahwasannya memang ketiga pasangan suami istri ini mempercayai yang namanya kuasa Allah, mereka meyakini bahwa apabila anak itu rizki, maka akan Allah berikan, tetapi kalau tidak maka tidak akan diberikan. Sedangkan dalam faktor pendidikan mereka tidak mempermasalahkan sama sekali, ada satu pasangan saja yang menyeimbangi pendidikan mereka, satu fokus kepada teori dan satunya kepada praktek. Faktor lain yaitu sosial ketiga pasangan ini sering sekali diberikan pertanyaan oleh orang-orang terdekat mereka.

ABSTRACT

Azhar, Andrian, 2022, *“The Harmony of Childless Families (Case Study in Penanggungan Village, Trawas District, Mojokerto Regency)”* Thesis of Islamic Family Law Study Program, Sharia Faculty, KH Institute. Abdul Chalim. Supervisor: Fatkul Chodir, M.H.I.

Keywords: Children, Family, Harmonious

Harmonious family is a harmonious and pleasant relationship with the creation of harmony and physical and psychological well-being between husband and wife. The cultural construction of Indonesian society considers that the presence of children is a symbol of a harmonious family, so that children become values, norms and social rules that apply to couples who are already bound in marriage. However, nowadays, there are changes and perspectives of husband and wife in interpreting children in a marital relationship, because the reality in contemporary families shows that the relationship between husband and wife is the main thing compared to the presence of children in the household.

This study is useful and aims to determine the factors that cause a married couple without children in Penanggungan Village, Trawas District, Mojokerto Regency to still be able to live harmoniously in building a family perspective or using a case study.

This type of research is descriptive analysis with a qualitative research approach. The primary data and secondary data in this study are the data sources used. The results of interviews with married couples who do not have children are primary data while secondary data are library materials such as books, previous research journals and others. The research technique uses documentation and interview techniques. And the data analysis technique used data reduction, presenting the data and finally drawing conclusions, after that the researchers analyzed the results of the interviews.

The result of this research is that religion is the most important factor in determining harmony in the household, on the other hand there are educational and social factors. Indeed, these three married couples believe in the power of God, they believe that if the child is sustenance, then God will give it, but if not, it will not be given. Meanwhile, in terms of education, they do not have a problem at all, there is only one partner who balances their education, one focuses on theory and the other focuses on practice. Another factor is social, these three couples are often asked questions by those closest to them.

مستخلص البحث

أزهر ، أندريان ، 2022 ، "الانسجام بين الأسر التي ليس لديها أطفال) دراسة حالة في قرية بينانغونجان ، مقاطعة تراواس ، موخوكيرتو ريجنسي" أطروحة برنامج دراسة فتكول قودر ، :قانون الأسرة الإسلامي ، كلية الشريعة ، معهد كيه إتش. عبد الكريم. المشرف M.H.I.

الكلمات المفتاحية: أطفال ، أسرة ، متناغم

الأسرة المتناغمة هي علاقة متناغمة وممتعة مع خلق الانسجام والرفاهية الجسدية والنفسية بين الزوج والزوجة. يعتبر البناء الثقافي للمجتمع الإندونيسي أن وجود الأطفال هو رمز لعائلة متناغمة ، بحيث يصبح الأطفال قيمًا ومعايير وقواعد اجتماعية تنطبق على الأزواج المرتبطين بالفعل بالزواج. لكن في الوقت الحاضر ، هناك تغيرات ووجهات نظر الزوج والزوجة في تفسير الأبناء في العلاقة الزوجية ، لأن الواقع في الأسر المعاصرة يظهر أن العلاقة بين الزوج والزوجة هي الشيء الرئيسي مقارنة بوجود الأطفال في الأسرة.

هذه الدراسة مفيدة وتهدف إلى تحديد العوامل التي تجعل الزوجين المتزوجين بدون أطفال في قرية بينانغونجان ، مقاطعة تراواس ، موخوكيرتو ريجنسي لا يزالون قادرين على العيش بانسجام في بناء منظور عائلي أو استخدام دراسة حالة

هذا النوع من البحث هو تحليل وصفي مع منهج بحث نوعي. البيانات الأولية والثانوية في هذه الدراسة هي مصادر البيانات المستخدمة. نتائج المقابلات مع الأزواج الذين ليس لديهم أطفال هي بيانات أولية بينما البيانات الثانوية هي مواد مكتبة مثل الكتب والمجلات البحثية السابقة وغيرها . تستخدم تقنية البحث تقنيات التوثيق والمقابلة. وتستخدم تقنية تحليل البيانات تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج بشكل نهائي ، وبعد ذلك يقوم الباحث بتحليل نتائج المقابلات.

وكانت نتيجة هذا البحث أن الدين هو العامل الأهم في تحديد الانسجام في الأسرة ، ومن ناحية أخرى هناك عوامل تربوية واجتماعية. في الواقع ، يؤمن هؤلاء الأزواج الثلاثة بقوة الله ، ويعتقدون أنه إذا كان الطفل رزقاً ، فسيعطيه الله ، وإلا فلن يعطيه. وفي الوقت نفسه ، فيما يتعلق بالتعليم ، فهم لا يمانعون على الإطلاق ، فهناك شريك واحد فقط يوازن بين تعليمهم ، ويركز أحدهم على النظرية ويركز الآخر على الممارسة. عامل آخر هو اجتماعي ، وغالباً ما يتم طرح

الأسئلة على هؤلاء الأزواج الثلاثة من قبل المقربين منهم